

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isi dari penulisan latar belakang proyek yang berikut ini adalah contoh penulisan yang dapat diikuti dalam hal spasi, font, jenis huruf, dan jarak antar paragraf. Isi latar belakang proyek, disesuaikan dengan judul tugas akhir yang diambil.

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Manusia berperan penting dalam keberlanjutan suatu bangunan. Bangunan dianggap layak tergantung dari sudut pandang manusia dan lingkungan. Mengenai museum, ketertarikan masyarakat untuk berkunjung masih kurang atau dipandang sebagai wisata kuno. Hambatan museum disebabkan dari pihak museum itu sendiri. Seharusnya museum harus bisa mengikuti pergerakan zaman, sehingga tidak adanya ketertinggalan yang diakibatkan petugas-petugas museum yang belum berorientasi dengan kemajuan atau perubahan ke yang lebih modern. Luthfi Asiarto (2014).

Masyarakat kalangan remaja, dewasa, dan keluarga yang mengajak anak-anaknya saat ini senang berkunjung pada tempat wisata yang bagus. Gaya hidup yang senang beraktivitas di sosial media, mempublikasikan kehidupan melalui foto atau video.

Melihat dari keterangan di atas, museum ini dirancang dengan pendekatan konsep metafora *tangible* dengan mengadopsi bentuk bangunan dari binatang pterosaurus, supaya menjadi pengenalan fungsi museum ini. Bentuk museum mampu menjadi daya tarik masyarakat untuk berfoto dan wisata yang mendidik dan menjadi citra aksentuasi suatu wilayah. Museum dirancang dengan menonjolkan berbentuk bangunan diambil dari binatang Pterosaurus yang dapat mewujudkan ketertarikan masyarakat untuk berkunjung. Tidak hanya bentuk yang ditonjolkan, tetapi dilengkapi dengan teknologi di dalamnya sehingga tidak hanya memajang benda saja, terdapat juga ruang interaktif. Pengunjung dapat merasakan seperti zaman dinosaurus. Ruangan yang seakan-akan kita berada di zaman purba dapat melihat binatang dinosaurus

secara 3D dengan menggunakan teknologi hologram. masih banyak lagi teknologi yang akan di tonjolkan.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kawasan Kota Baru Parahyangan merupakan Kawasan sub-urban. Dilalui oleh jalan arteri yaitu penghubung Kota Bandung dengan kota bagian barat. Kawasan Kota Baru Parayangan terdapat perumahan, fasilitas seperti bangunan pendidikan, bangunan ibadah, pusat perbelanjaan dan masih banyak lahan kosong.

1.2 Judul Proyek

Proyek yang akan dirancang yaitu Museum Fosil Dinosaurius. Berikut pengertian judul proyek.

1.2.1 Pengertian Museum

Menurut International Council of Museum / Organisasi Permuseuman Internasional dibawah Unesco, sebuah lembaga yang bersifat terbuka dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengkomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. Museum pada mulanya muncul di Eropa, merupakan suatu ruang atau tempat khusus untuk menyimpan barang-barang eksotik milik raja. Namun dalam perkembangan dunia selanjutnya, museum merupakan tempat bukan yang sekedar memamerkan tetapi berfungsi sebagai tempat mengumpulkan, melestarikan, merawat, dokumentasi, menyajikan dan mengkomunikasikan benda-benda alam dan budaya untuk kepentingan pengkajian, pembelajaran dan rekreasi. Peninggalan-peninggalan kebudayaan primitif yang dipamerkan di museum pada masa modern sekarang merupakan suatu media yang menginformasikan masa lampau kepada kita, terutama generasi muda sekarang yang tidak bersamaan hidup dengan generasi tua pada masa lampau. (Rumansara, 2013).

1.2.2 Pengertian Fosil

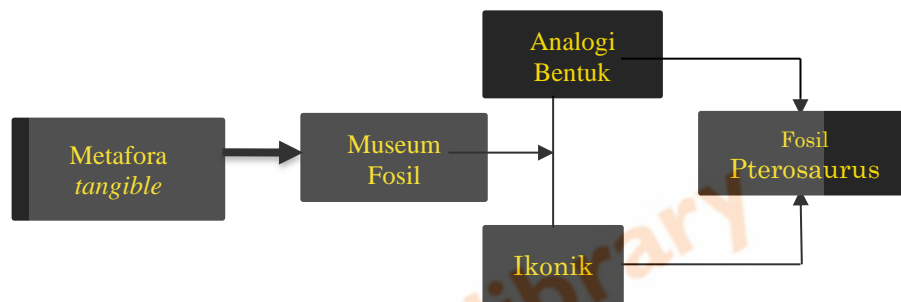
Suatu bukti kehidupan pada waktu geologi sebelumnya atau purba. Fosil yang biasa ditemukan berbentuk tulang, cangkang, gigi.

1.2.3 Pengertian Dinosaurus

Kelompok hewan purba yang menempati bumi sekitar 230 juta tahun yang lalu dan berakhir sekitar 65 juta tahun yang lalu. Dimensi badan dinosaurus berbeda-beda dari ukuran kecil sampai ukuran besar yaitu sampai ± 40 meter.

1.3 Tema Perancangan

Museum yang akan dirancang menarapkan tema *tangible metaphor*/ metafora yang bisa diraba/kongkrit. Karakteristik fungsi bangunan ditonjolkan melalui bentuk bangunan dengan menganalogikan binatang pterosaurus.



Bagan 1. 1 : Tema Skematik
Sumber : Maulana, 2020

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada perancangan terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek perancangan, aspek bangunan, aspek struktur dan aspek lingkungan.

1.4.1 Aspek Perancangan

Aspek perancangan pada Museum Fossil Dinosaurus, yaitu :

- Minat terhadap museum saat ini rendah.
- Menggunakan teknologi yang inovasi.
- Lokasi tapak berada di iklim tropis.

1.4.2 Aspek Bangunan

Aspek Bangunan pada museum yang akan di rancang, yaitu :

- Memperlihatkan karakter bangunan sebagai Museum Fossil Dinosaurus.
- Memperhatikan keselamatan dan kenyamanan semua pengguna museum.
- Menciptakan bentuk fisik sesuai fungsi museum.

1.4.3 Aspek Struktur

Aspek struktur pada museum yang akan dirancang, yaitu :

- a) Penggunaan struktur yang kuat sesuai modul.
- b) Penggunaan modul yang sesuai fungsi Museum Fosil Dinosaurius.
- c) Mengutamakan keselamatan pengunjung terhadap bangunan.

1.4.4 Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan yang harus diterapkan pada Museum Fosil Dinosaurius, yaitu :

- a) Memperhatikan regulasi yang berlaku.
- b) Merencanakan segala sistem utilitas supaya tidak berdampak pada lingkungan sekitar.
- c) Aksesibilitas menuju bangunan harus diperhatikan supaya tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan.

1.5 Tujuan Proyek

Berikut tujuan proyek yang akan di rancang, yaitu ;

- a) Menjadi sarana edukasi bagi di semua kalangan masyarakat tentang paleontologi yaitu ilmu tentang kehidupan masa lalu, dengan memajangkan benda fosil-fosil.
- b) Menjadi tempat rekreasi bagi para wisata yang menyukai kaitannya dengan bumi, dan sejarahnya serta peradaban mahluk hidup di zaman purba.
- c) menjadikan daya Tarik masyarakat berkunjung ke museum baik dari segi eksterior maupun interior.
- d) Merancang bangunan dengan menciptakan unsur kenyamanan dibalik keindahan, sehingga pengunjung dapat merasakan kenyamanan pada saat didalam ruangan.
- e) Merancang bangunan yang ramah lingkungan tanpa merusak unsur lain disekitar lingkungan.
- f) Menjadi pendorong nilai positif terhadap museum, sehingga masyarakat dari mulai remaja hingga dewasa tertarik berkunjung ke museum dan menjadi destinasi pilihan keluarga.
- g) Meningkatkan sarana dan prasaranan.

- h) Menjadi citra aksen dari suatu wilayah.

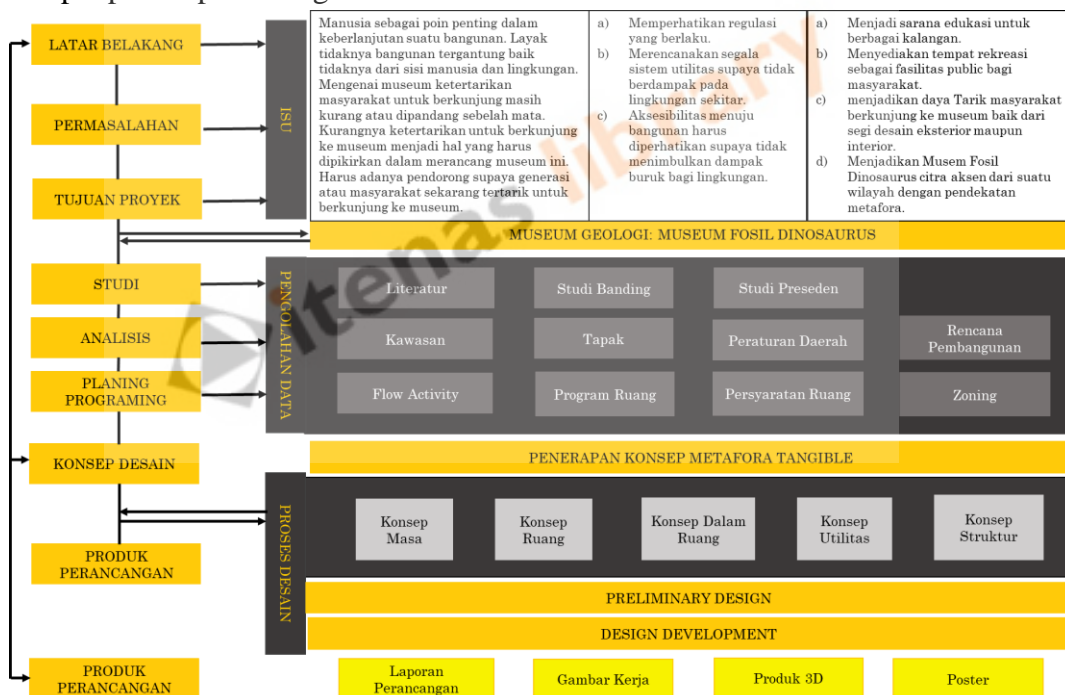
1.6 Metoda Perancangan

Berikut beberapa metode perancangan pada Museum Fossil Dinosaurus.

- Pengumpulan data literatur berupa buku standar, teori dan regulasi sebagai proses perancangan museum.
- Melakukan survey lokasi.
- Melakukan Studi Banding di Museum Zoo Kota Bogor. Sebagai pembandingan dalam hal berkaitan dengan museum.

1.7 Sistematika Pemikiran

Di bawah ini merupakan skema pemikiran dari permasalahan, pengolahan data sampai proses perancangan.



Bagan 1. 2: Skema Pemikiran
Sumber : Maulana, 2020

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir Arsitektur ini di bagi dalam beberapa bab Pada setiap bab nya memiliki bahasan tertentu, adapun pembagian nya adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab 1 ini menguraikan tentang latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding

Pada bab 2 ini penulis menguraikan tentang tinjauan teori dan studi banding mengenai perancangan Museum Fossil Dinosaurus

Bab 3 : Program dan Analisis Tapak

Pada bab 3 ini menguraikan tentang hasil pendekatan studi – studi komperatif terhadap proyek dan tema perancangan museum fosil dinosaurus. Penjelasan tersebut mengenai tinjauan tapak, deskripsi lokasi (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak), analisis tapak (orientasi matahari dan angin, vegetasi, kebisingan, kontur tanah, view kedalam dan keluar site, sirkulasi kendaraan, sirkulasi pejalan kaki dan grading plan pada lahan) serta menguraikan kebutuhan – kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk museum fosil donosaurus, besaran ruang untuk museum fosil dinosaurus dan juga aktivitas pengunjung, karyawan, pengelola dan servis.

Bab 4 : Konsep Perancangan

Bagian bab ini penulis menguraikan tentang elaborasi tema perancangan dan konsep–konsep perancangan museum fosil dinosaurus.

Bab 5 : Kesimpulan Perancangan

Bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai hasil perancangan proyek museum fosil dinosaurus, perkiraan biaya proyek rancangan dan manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.